**ABSTRAK**

AKHIRUDDIN. Persepsi Masyarakat Terhadap Pernikahan Usia Muda (Studi Kasus di Desa Mattirowalie Kecamatan Libureng Kabupaten Bone). Dibimbing oleh Andi Ima Kesuma dan H. Rivai Mana.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat di Desa Mattirowalie terhadap pernikahan usia muda, untuk mengetahui seringnya terjadi pernikahan usia muda di Desa Mattirowalie Kecamatan Libureng Kabupaten Bone, dan untuk mengetahui dampak pernikahan usia muda di Desa Mattirowalie Kecamatan Libureng Kabupaten Bone.

Jenis penelitian yaitu dekriptif kualitatif, informan dalam penelitian ini sebanyak 20 orang yaitu pelaku pernikahan usia muda 10 orang yang melakukan pada tahun 2005-2014, tokoh masyarakat dan agama 10 orang. Penentuan informan dilakukan *Purvosive Sampling.* Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Tehnik analisis data menggunakan dekriptif kualitatif dengan tahapan; Reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (i) Persepsi masyarakat di Desa Mattirowalie terhadap pernikahan usia muda yang *tidak setuju* dengan alasan bahwa menikah diperlukan kesiapan mental maupun fisik dan pendidikan serta ekonomi yang memadai. Selain itu, yang mengatakan *setuju* dengan alasan supaya terhindar dari berbagai hal yang akan menjerumuskan pemuda-pemudi ke dalam jurang kemaksiatan bagi masyarakat Mattirowalie. (ii) Terjadinya pernikahan usia muda dengan alasan yaitu; *Pertama* kemauan sendiri, *Kedua* keluarga, *Ketiga* tradisi, *Keempat* ekonomi dan *Kelima* pendidikan. (iii) Dampak pernikahan usia muda sebagai berikut dampak *Positif* yaitu (a) supaya terhindar dari pergaulan bebas, (b) meringankan beban hidup salah satu pihak dari keluarga, dan (c) belajar bertanggung jawab terhadap keluarga. dampak *Negatif* yaitu (a) biologis, (b) psikologis (c) sosiologis (d) Kependudukan.